



Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Tegar Rahmansyah^{1*}, Esa Yulimarta², Isnaniah³, Ernawarnelis³, Fitriani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia

rahmansyahtegar489@gmail.com, esayulimarta21@gmail.com, Isnaniahiyang@gmail.com,

ernawarnelis738@gmail.com, mualab88@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS, ditandai dengan peserta didik kurang merespon materi pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang aktifnya peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan berdiskusi bersama teman. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Problem Based Learning*.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Subjek penelitian peserta didik kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada semester I tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian menghasilkan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik dan data kualitatif berupa hasil lembar observasi guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan dengan penerapan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran pada siklus I hasil belajar diperoleh persentase 47%. Pada siklus II meningkat dengan persentase ketuntasan 88%. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I diperoleh 90% dan siklus II meningkat menjadi 97%. Kemudian hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I diperoleh 50% dan pada siklus II diperoleh 92%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* di kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar IPAS

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di UPT SDN 02 Sikumbang kelas IV, dengan Bapak Riri Saputra, S. Pd pada tanggal 21 Mei 2024 pada proses pembelajaran guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran. Guru sebagian besar menerapkan metode ceramah dan penugasan sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian peserta didik, karena pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik menangkap pembelajaran sangat lambat dan kurang mengekspresikan diri. Dalam pelaksanaannya guru kurang menguasai bahan dan model pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, berimbas kepada rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Rendahnya hasil belajar IPAS yang ditandai dengan masih terdapat peserta didik yang kurang aktif menjawab pertanyaan dari guru dan kurangnya respon terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang aktifnya peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi bersama teman. Berdasarkan data awal pada latar belakang dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan di kelas IV UPT SDN Sikumbang terdapat 24 peserta didik, di antaranya 7 peserta didik dengan persentase 30% mencapai KKTP dan 17 peserta didik dengan persentase 70% belum mencapai KKTP. Berdasarkan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar, maka peneliti memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan".

Penelitian yang akan peneliti laksanakan ini relevan dengan penelitian: *Pertama*, hasil penelitian Panji Rizatul Fatah, dkk (2023), yaitu "Peningkatan hasil belajar IPAS melalui model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV

SDN 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan”. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan 1) Kondisi awal pembelajaran sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) tidak dapat meningkatkan hasil belajar IPAS dengan persentase ketuntasan belajar 37% Kurang Baik, 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran IPAS. Untuk persentase aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I sudah mencapai 85,86% (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 96,73% (Baik Sekali). Sedangkan persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I sudah mencapai 82,60% (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 94,56% (Baik Sekali), 3) Hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS dengan persentase pada siklus I sudah mencapai 41% (Kurang baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89% (Baik). **Kedua**, hasil penelitian Reza Yuarfian, dan Suhandi Astuti (2020), yaitu “Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah selesai dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 5 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan dapat diupayakan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini nampak pada perbandingan hasil belajar IPA berdasarkan (1) ketuntasan hasil belajar diperoleh data antara pra siklus : 27%, siklus 1 : 54% dan pada siklus 2 sebesar 86%, (2) nilai minimum diperoleh data pra siklus : 40, siklus 1 : 45 dan siklus 2: 50, (3) nilai maksimum diperoleh data pra siklus : 70, siklus 1 : 80 dan siklus 2: 95. (4) nilai rata-rata di peroleh data pra siklus : 63, siklus 1 : 67, dan siklus 2: 78. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1, ketuntasan belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 5 Depok Kec. Toroh Kab. Grobogan semester I tahun pelajaran 2019/2020 mencapai 54% atau 12 peserta didik, dan siklus 2 ketuntasan belajar IPA peserta didik mencapai 86% atau 19 peserta didik. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena hasil penelitian telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yakni $\geq 80\%$ dari seluruh peserta didik mencapai ketuntasan pada siklus 1, dan $\geq 86\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan pada siklus 2 dengan KKM ≥ 70 . **Ketiga**, hasil penelitian Fina Hastiwi, Uswatun Khasanah, dan Sri Wahyuningsih (2023), yaitu tentang “Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun pelajaran 2022/2023”. Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPAS materi aku dan kebutuhanku dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Kleco 2. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase keaktifan belajar pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus persentase keaktifan belajar yaitu 50%, pada siklus I sebesar 63% dan meningkat pada siklus II mencapai 83%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan dengan sangat baik. Adapun peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap pra siklus sebesar 40,74%, pada siklus I sebesar 53,69% dan meningkat pada siklus II mencapai 81,33%. Hasil yang diperoleh menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan dengan kategori sangat baik.

KAJIAN TEORI

Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

“Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari” (Djamaluddin dan Wardana, 2018: 6).

2. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah suatu pertanyaan yang spesifik dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar adalah hasil akhir atau pemberian nilai yang diberikan oleh guru ke pada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan” (Maisarah, Daniah & Fajria, 2021: 151).

3. Pengertian IPAS

Suhelayanti (2023: 16) menjelaskan “Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada semua jenjang pendidikan, baik di tingkat SD/MI, SMP, SMA bahkan hingga perguruan tinggi. Kajian pokok IPS membahas tentang berbagai persoalan interaktif manusia dalam lingkungan sosialnya yang bersifat kompleks dan saling berhubungan satu sama lainnya”.

4. Pengertian Model Pembelajaran

Trianto (2019) dalam Ahyar (2021: 4-5), “Model belajar dengan model tersebut guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan

mengekspresikan ide diri sendiri”.

5. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Diastuti (2020: 4-5) “*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang potensial mengarahkan peserta didik memecahkan masalah. Teori belajar yang mendasari PBL adalah teori penemuan yang mengarahkan peserta didik membentuk pengetahuan secara aktif. *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Pembelajaran PBL dilaksanakan secara berkelompok kecil, sehingga semua siswa terlibat dalam proses tersebut”.

6. Sintak Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Fase	Indikator	Aktivitas Guru
1	Orientasi peserta didik kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
2	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Sumber (Nurdyansyah, 2016: 88)

7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Herminarto Sofyan, dkk (2017: 59-60) kelebihan *Problem Based Learning* adalah.

- a. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *Problem Based Learning* menekankan peserta didik terlibat dalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya pembelajaran khusus bagaimana menemukan dan memecahkan masalah. *Problem Based Learning* ini membuat peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks
- b. Meningkatkan kecakapan kolaboratif. Pembelajaran *Problem Based Learning* mendukung peserta didik dalam kerja tim. Dalam kerja tim ini, mereka menemukan keterampilan merencanakan, mengorganisasi, negosiasi dan membuat konsensus isu tugas, penugasan masing-masing tim, pengumpulan informasi dan penyajian. Keterampilan pemecahan masalah secara kolaboratif kerja tim inilah yang nantinya akan dipakai ketika bekerja
- c. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber. *Problem Based Learning* memberikan kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, alokasi waktu dan sumber-sumber lain untuk penyelesaian tugas.

Herminarto Sofyan dkk (2017: 59-60) kekurangan *Problem Based Learning* yaitu meskipun *Problem Based Learning* sudah lama diterapkan akan tetapi masih menjadi barang baru di dunia pendidikan Indonesia. Perlu adanya pelatihan sebelum pelaksanaannya sehingga guru menguasai proses dan juga tujuan dari PBL dalam pembelajaran itu sendiri.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan dan peningkatan hasil pembelajaran pada suatu kelas. Penelitian yang peneliti gunakan adalah menurut Arikunto (2017: 42) dengan alur PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan pada semester 1 (ganjil) tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik 17 orang yang terdiri 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Jadwal penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas guru yang dilakukan oleh *observer* 1 dan mengamati aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh *observer* 2 selama penelitian.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan menggunakan 10 soal objektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dokumen data dalam mengumpulkan data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan foto-foto penelitian.

Tahapan Penelitian

1. Perencanaan

Guru dan peneliti merencanakan tindakan yang di laksanakan, meliputi kegiatan.

- a. Permohonan izin penelitian dari kampus Widyaswara Indonesia, berupa surat izin penelitian.
- b. Permohonan izin penelitian di UPT SDN 02 Sikumbang dengan membawa surat izin penelitian dari kampus.
- c. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan modul ajar penyesuaian materi yang sudah ditentukan.
- d. Menetapkan indikator keberhasilan.
- e. Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.
- f. Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan lembar tes.
- g. Peneliti meminta guru kelas sebagai *observer* selama penelitian.

- h. Diskusi bersama guru kelas bagaimana cara pelaksanaan observer dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data.

2. Pelaksanaan

Setelah semua persiapan tindakan kelas selesai maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan ini pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat pada persiapan tindakan. Secara umum tahapan dalam pelaksanaan tindakan ini antara lain adalah.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.
- Melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan modul ajar yang telah dipersiapkan pada perencanaan tindakan.
- Melakukan evaluasi.
- Menganalisis hasil evaluasi.
- Merefleksikan pelaksanaan tindakan untuk menentukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan dan rencana yang sudah dibuat serta untuk melihat dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran selama penerapan model *Problem Based Learning*. Observasi dilaksanakan guru kelas IV Bapak Riri Saputra, S.Pd sebagai *observer 1* dan Ibu Efnita, S.Pd sebagai *observer 2*. Pengamatan yang dilakukan *observer* dibantu dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi guru melakukan evaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka akan dilanjutkan siklus berikutnya.

Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh *observer 1* yaitu Bapak Riri Saputra, S. Pd bertindak sebagai pengamat aktivitas guru dan *observer 2* Ibu Efnita, S. Pd sebagai pengamat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang berpedoman pada lembar observasi. Pedoman observasi dilengkapi dengan rubrik dan petunjuk penskoran. Nilai tersebut kemudian dikonversi ke rentangan nilai sesuai klasifikasi nilai kualitatif rumus yang digunakan adalah menurut Purnama (2020:109) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai Data Kualitatif

Skor	Klasifikasi
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Tidak dilakukan

2. Data Kuantitatif

a. Data Individu

Data kuantitatif ini diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada peserta didik dengan menggunakan rumus Purwanto (2009) dalam Setyowati (2020:9) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Data Klasikal

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase ketuntasan peserta didik yaitu rumus Aqib (2020: 41) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan diukur dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Penelitian yang dikatakan berhasil apabila 75% jumlah peserta didik mencapai KKTP. Indikator keberhasilan ketuntasan lebih ≥ 70 yang telah ditetapkan sekolah. Indikator keberhasilan memuat data kuantitatif dan data kualitatif. Ketentuan ini sesuai dengan KKTP yang diberlakukan di UPT SDN 02 Sikumbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri 4 tahapan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar melalui tes sedangkan data kualitatif diperoleh dari data pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tanggal 24 Juli s/d 01 Agustus 2024 materi BAB 1 Bagian tubuh tumbuhan. Dengan subjek penelitian ini adalah kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 17 peserta didik, yakni 7 laki-laki dan 10 perempuan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPAS di kelas IV, dengan setiap pertemuannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Hasil

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan hari Rabu, 24 Juli 2024 dan Kamis 25 Juli 2024. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui pembelajaran pada modul ajar yaitu materi mengenai BAB 1 topik A "Bagian tubuh tumbuhan" dan topik B "*Fotosintesis*". Hasil belajar IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data berjumlah 9 peserta didik belum tuntas dengan persentase ketuntasan 53% dan terjadi peningkatan menjadi 8 peserta didik tuntas dengan persentase ketuntasan 47%.

Pada siklus II Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan hari Kamis 01 Agustus 2024 dan Rabu, 31 Juli 2024. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui pembelajaran pada modul ajar yaitu materi mengenai BAB 1 topik C "*Bagian-bagian bunga*" dan topik C "*Penyebaran Biji*". Hasil belajar IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data 2 peserta didik belum tuntas dengan persentase ketuntasan 12% dan terjadi peningkatan menjadi 15 peserta didik tuntas dengan persentase ketuntasan 88%.

Hasil analisis pengamatan aktivitas guru siklus I dan II dilaksanakan 4 pertemuan pada pembelajaran IPAS. hasil pengamatan pada aspek guru siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 77 dengan persentase 88% dan pada pertemuan 2 diperoleh 81 dengan persentase 92%. Hasil perolehan data pengamatan guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor 84 dengan persentase 95% dan pertemuan 2 diperoleh 86 dengan persentase 98%. Dari analisis siklus I dan siklus II data pengamatan diperoleh rata-rata pada aspek guru siklus I yaitu 90% dan siklus II 97%. Hasil analisis pengamatan aktivitas peserta didik siklus I dan II dilaksanakan 4 pertemuan pada pembelajaran IPAS. Hasil pengamatan pada aspek peserta didik pada siklus I dengan persentase 50% meningkat pada siklus II yaitu 92%.

Pembahasan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS siklus I dengan persentase ketuntasan 47%. Kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 88%. Hasil perolehan data pengamatan guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor 84 dengan persentase 95% dan pertemuan 2 diperoleh 86 dengan persentase 98%. Dari analisis siklus I dan siklus II data pengamatan diperoleh rata-rata pada aspek guru siklus I yaitu 90% dan siklus II 97%. Hasil analisis pengamatan aktivitas peserta didik siklus I dan II dilaksanakan 4 pertemuan pada pembelajaran IPAS. Hasil pengamatan pada aspek peserta didik pada siklus I dengan persentase 50% meningkat pada siklus II yaitu 92%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada proses pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut terjadi secara bertahap dan konsisten dari siklus I hingga siklus II, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian dengan penerapan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran pada siklus I hasil belajar diperoleh persentase 47%. Pada siklus II meningkat dengan persentase ketuntasan 88%. Hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik siklus I aspek guru diperoleh 90% dan aspek peserta didik 50%. Kemudian meningkat pada siklus II aspek guru 97% dan aspek peserta didik 92%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* di kelas IV UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada yang *pertama*, Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia. *Kedua*, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia. *Ketiga*, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd sebagai Ketua Program Studi S1 Widyaswara Indonesia. *Keempat*, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Pembimbing satu yang memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Kelima*, Ibu Isnaniah, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing dua yang selalu memberikan saran dan nasihat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. *Keenam*, Ibu Ernawarnelis, S.Pd., M.M. selaku penguji 1 yang memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini. *Ketujuh*, Ibu Fitriani, S.Pd., M.Sn. selaku penguji 2 yang memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini. *Kedelapan*, Kepada kepala sekolah dan guru UPT SDN 02 Sikumbang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, S., Muhammad, Z., & Zakiyah, I. B. 2020. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Anti, Yantoro & Muhammad. 2024. Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Muatan Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Konkret Pada Siswa kelas III B Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (6), 75.
- Andri, A., Anya, W. U., & Yumna, A. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1 (1), 21-22
- Aqib, Z., dkk. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB dan TK*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press.
- Direktori UPI. 2013. *Hakikat Matematika dan Pembelajarannya di SD*. Bandung: Refika Aditama.
- Fahrurrozi, A., & Sukrul, H. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Festiawan, R. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Jakarta: Penerbit Anak Bangsa.

- Intan, N., Surahmat, & Sutarto, H. 2019. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Malikhutul, M. & Cristiyanti, A. 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 2 SD Kanisius Kadirojo. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol 3, 89-104.
- Nur, K., Mukti, W., & Khosyiatun. 2023. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bersusun Menggunakan Model *Problem Based Learning* Kelas II SDN Sukoharjo 01 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11 (2), 613-615.
- Nurlina, ddk 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Parwati, N.N., Suryaman, P.P., Apsari, R.A. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Purnama, S., Hardiyanti, P & Prima., S. R. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rafli, Z. 2019. Dampak implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam (PBM) dalam matematika: kajian literatur. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 78-91.
- Rani, S. W. 2024. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Widina Media Utama.
- Setyowati. 2020. *Belajar Energi Bunyi dengan KIT IPA*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Siti, H ddk. 2018. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23 (3), 237.
- Soffiah, A. M. 2024. Penerapan model *Problem based learning* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar kelas 2 SDN Bendungan Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (1), 110-120.
- Sumaryamti, S. 2023. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4 (1), 48.
- Syamsidah, S. & Hamidah, S. 2018. *Model Problem Based Learning*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Tohari, H. 2017. Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7 (1), 3.
- Ummu, S., & Suparni, S. 2023. Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0. *SEPREN: Jurnal of Mathematics Education and Appliend*, 4 (2), 133.